

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Melakukan perjalanan jarak jauh membutuhkan perencanaan matang. Tujuannya adalah agar selamat sampai Tujuan. Salah satu poin yang harus direncanakan adalah menentukan waktu istirahat yang ideal. Berkendara berjam-jam tanpa jeda istirahat membuat badan terasa letih. Bila dibiarkan berlarut, konsentrasi pun menurun. Hal ini dapat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Maka dari itu disarankan meluangkan waktu sebentar untuk istirahat supaya kondisi badan kembali bugar. dan konsentrasi tetap terjaga.

Dari uraian ilustrasi diatas, maka idealnya ada sebuah fasilitas atau sarana prasarana yang dapat mewadahi kegiatan tersebut terutama di jalan2 protokol. Sebagai solusi untuk isu diatas maka perlu diadakannya *Rest area* yang notabene merupakan tempat untuk beristirahat bagi pengendara jarak jauh. Tidak terkecuali jalan Semarang – Solo/Jogja,

Sebuah rest area idealnya dapat mewadahi kegiatan dan keinginan para penggunanya, yaitu para traveler, adapun atribut yang di butuhkan para traveler antara lain,. Kenyamanan dan kemudahan akses.

Kenyamanan yang di tuntutan para pengendara haruslah dapat menyegarkan (merefresh) baik fisik ataupun psikis para pengendara. Hal itu dapat diwujudkan salah satunya dengan menyediakan tempat istirahat dengan view yang bagus.

Sedangkan kemudahan akses yang dituntut para pengandara yaitu, letak rest area yang harus di dekat jalan protokol (utama), sehingga memudahkan para pengendara untuk langsung berhenti dan beristirahat.

### 1.2. Tujuan dan Sasaran

#### 2.2.1. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan perencanaan dan perancangan pembangunan sebuah *rest area* di daerah Ungaran Semarang, dengan menekankan pada penataan ruang yang berdasarkan pada arsitektur

ramah lingkungan yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunannya.

#### **2.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Rest Area* di Jalan Tol Semarang - Solo melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

### **1.3. Manfaat**

#### **2.2.1. Subjektif**

Sebagai landasan untuk melanjutkan ke tahap eksplorasi dan desain grafis perancangan rest area di Jalan Tol Semarang – Solo.

#### **2.2.2. Objektif**

Sebagai tempat beristirahat bagi orang yang melakukan perjalanan jauh terutama yang melewati jalur Semarang – Solo.

### **1.4. Ruang Lingkup**

Pembahasan tentang rest area berdasarkan aktivitas yang ada di dalamnya kemudian dianalisa dengan berbagai aspek, diantaranya :

- aspek arsitektural
- aspek fungsional
- aspek kinerja
- aspek teknis
- aspek kontekstual

### **1.5. Metode Pembahasan**

#### **2.2.1. Metode Deskriptif**

yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

### **2.2.2. Metode Dokumentatif**

yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

### **2.2.3. Metode Komparatif**

yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap rest area yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Rest Area*.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Rest Area* Jalan Tol Semarang - Solo adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai rest area yang menyangkut aspek perencanaan yang meliputi pengertian, fungsi, pelaku, aktivitas, fasilitas, hubungan ruang, persyaratan ruang, kriteria lokasi, dan sebagainya.

### **BAB III DATA**

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Semarang. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi pariwisata di Kabupaten Semarang dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan *Rest Area*.

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REST AREA**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

## **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *REST AREA***

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk rest area jalan Tol Semarang – Solo penekanan desain arsitektur post modern.

### 1.7. Alur Pikir

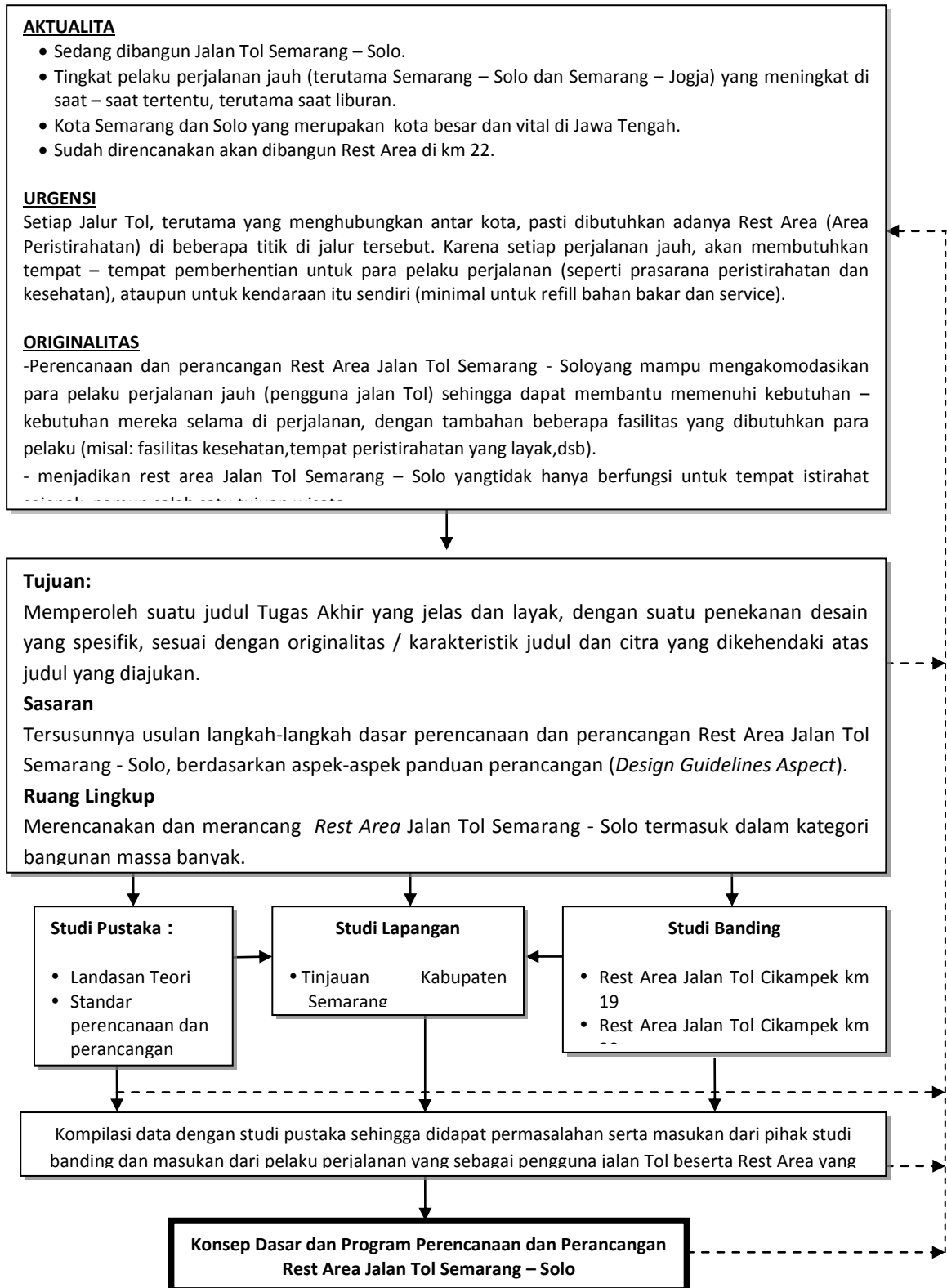


Diagram 1.1 Alur Pikir  
Sumber : Analisa